

Hubungan Antara Harapan Orang Tua Akan Prestasi Anak Dengan Motif Berprestasi

(Penelitian Pada Siswa-Siswi Kelas 5 Sekolah Dasar Desa Gulbung Kecamatan Sampang Dan Aengsareh Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura)

Jenny Lukito Setiawan dan Evy Tjahjono
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

Abstract. In a low social economic society, especially an agriculture community, it's not easy to implement the awareness of the value of education. Parents were less eager to motivate and council their children's interests towards the study process in school. Such an attitude were reflected in their daily behavior, which in turn would be perceived by their children. Those perceptions would influence the achievement motivation development of the child. This research was intended to explore the correlation between parents' hope of the achievement of their children and the achievement development of the students of the 5th grade in the Elementary Public School of Gulbung and Aengsareh. The authors use a total population sample (N=153), consisting 73 boys and 80 girls. Data were collected through an enquette and teacher interview. Hypotheses testing results indicate the very significant correlation between the parent's hope on the child's achievement and the achievement motivation of the child, by controlling the intelligence. There were no difference on the part of the parents' hope in the achievement of boys against girls, because parents did not regard schooling as an investment for the welfare of life. By controlling intelligence, there were no difference in achievement motivation between boys and girls. This is because there were no difference between parents' hope reflected by their daily performance and behavior and the teachers' claim as well, for the achievements of the boys and girls.

Key words: parent's attitude, child's achievement.

Abstrak. Di lingkungan masyarakat ekonomi lemah, terutama masyarakat agraris tidaklah mudah menanamkan kesadaran akan pendidikan. Orang tua kurang memberikan dorongan serta bimbingan untuk mengembangkan minat anak terhadap proses belajar di sekolah. Sikap yang demikian itu akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari yang nantinya akan dipersepsi oleh anak. Persepsi tersebut akan berdampak pada pertumbuhan motivasi berprestasi anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara harapan orang tua akan prestasi anak dengan motif berprestasi pada siswa-siswi kelas 5 Sekolah Dasar desa Gulbung, Kecamatan Sampang, dan desa Aengsareh, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang, Madura. Penelitian ini menggunakan *total population sampel* (N=153), terdiri dari 73 anak pria dan 80 anak wanita. Data diperoleh dengan metode angket dan wawancara dengan guru. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara harapan orang tua akan prestasi anak dengan motif berprestasi dengan mengendalikan inteligensinya. Terhadap siswa dan siswi tidak terdapat perbedaan harapan orang tua akan prestasi anak karena orang tua masih belum melihat manfaat jangka panjang dari sekolah dan cenderung tidak menganggap sekolah sebagai modal peningkatan kesejahteraan hidup. Dengan mengendalikan inteligensi ditemukan tidak terdapat perbedaan motif berprestasi antara siswa dan siswi. Hal ini karena tidak adanya perbedaan harapan orang tua yang tercermin dalam sikap sehari-hari maupun tuntutan guru terhadap prestasi anak pria/siswa maupun anak perempuan/siswi.

Kata kunci: sikap orang tua, prestasi anak.